

Muhammadiyah Perlu Gerakkan Peta Organisasi Untuk Ciptakan Sekolah Madrasah Aman Bencana

Senin, 13-02-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, JAKARTA – Kegiatan pendidikan Muhammadiyah sering kali disebut sebagai inti pergerakan Muhammadiyah. Sejak awal sebagaimana digagas KH. Ahmad Dahlan, sekolah Muhammadiyah merupakan sekolah Islam pertama yang menerapkan sistem modern dengan menggunakan alat pendukung belajar mengajar seperti meja dan kursi.

Kini sekolah-sekolah Muhammadiyah tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan berkembang dengan sangat luar biasa. Namun perkembangan tersebut sering kali hanya didasarkan pada kepentingan berdirinya sekolah dan berjalannya kegiatan pendidikan, belum dibarengi dengan syarat bangunan sekolah yang memadai sesuai dengan konsep Sekolah Madrasah Aman Bencana.

Berawal dari amanat Mukhtamar Muhammadiyah ke-47 di Makassar, Lembaga Penanggulangan Bencana PP Muhammadiyah (MDMC) melalui divisi Pengurangan Resiko Bencana dan Kesiapsiagaan (PRBK) berkomitmen untuk menjaga keselamatan siswa dari risiko bencana yang lebih berat seperti disampaikan Budi Setiawan, Ketua MDMC dalam Lokakarya Nasional Penyusunan Panduan SMAB di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Sabtu (11/2).

“Kejadian bencana Tsunami Aceh 2004, gempa Bantul 2006, semakin menyadarkan kita, betapa banyak sekolah Muhammadiyah yang roboh, oleh karena itulah menjadi perhatian bagi kami bersama, mumpung kita berbenah diri agar sekolah-sekolah Muhammadiyah dan juga madrasah-madrasah, setahap demi setahap menjadi sesuai yang kita sebut dengan Sekolah Madrasah Aman Bencana,” paparnya.

Diselenggarakannya lokakarya nasional merupakan suatu usaha untuk menyadarkan setiap pimpinan maupun warga sekolah untuk maenciptakan lingkungan sekolah yang aman bencana, Meski demikian pihaknya memaklumi bahwa belum tentu kesadaran itu muncul secara serempak di seluruh wilayah Muhammadiyah.

“Artinya bahwa kita perlu terus menggerakkan peta organisasi maupun kesadaran di pimpinan Muhammadiyah termasuk kemudian divisi PRBK ini menggerakkan tentang sekolah Madrasah Aman Bencana.” imbau pria yang juga Takmir masjid Gede Yogyakarta ini.

Reporter : Raipan Rifansyah

Berita Nasional